Jurnal Identitas Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Bandung
Vol. 4, No. 1, Agustus 2024, pp.57-64
E-ISSN: 2775-6262, P-ISSN: 2775-541X, DOI: 10.52496/identitas.v4i1.595

# Prinsip POAC dalam Manajemen Muhammadiyah COVID-19 Command Center Kota Cimahi

Hanif Hegar Rustamsyah*, Latifah*, Muhammad Fajrus Shodiq*,
Email: hanifweinhofen@gmail.com, latifah@umbandung.ac.id,
muhammadfajrusshodiq@unisayogya.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajerial pada suatu organisasi. Muhammadiyah Covid-19 Command Center sebagai organisasi yang dibentuk bersamaan dengan adanya wabah Covid-19 yang menyebar di Indonesia maupun secara global. Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana fungsi manajemen dapat di terapkan pada suatu organisasi yang baru dibentuk tanpa ada contoh organisasi sebelumnya yang pernah melakukan tugas untuk mengatasi adanya suatu wabah Covid-19. COVID-19 adalah wabah yang cepat menular melalui pernafasan, sedangkan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bagaimana cara dalam pencegahannya. Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC), dihadirkan kepada masyarakat untuk membantu memberikan penjelasan, informasi maupun mengedukasi kepada masyarakat. Cara Muhammadiyah Covid-19 Command Center dalam melakukan tugas untuk tercapainya tujuan dalam menekan penyebaran virus, maka harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas secara cepat, efisien dan terarah. Semua itu dapat terlaksana jika Fungsi manajemen diterapkan dan anggota Muhammadiyah Covid-19 Command Center dapat bekerjasama dengan baik bersama relawan yang ikut bergabung dalam pencegahan dengan suka rela.

**Kata kunci : Covid-19, Manajerial, MCCC**

## Abstract

*This research aims to find out how managerial functions are implemented in an organization. The Muhammadiyah Covid-19 Command Center is an organization that was formed at the same time as the Covid-19 outbreak that spread in Indonesia and globally. Researchers are interested in knowing how management functions can be applied to a newly formed organization without any previous examples of organizations that have carried out tasks to overcome a Covid-19 outbreak. COVID-19*

*Universitas Muhammadiyah Bandung
*Universitas Muhammadiyah Bandung
*Universitas Aisyiyah Yogyakarta

*is an epidemic that spreads quickly through breathing, while many people still don't know how to prevent it. Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC), presented to the public to help provide explanations, information and educate the public. The way the Muhammadiyah Covid-19 Command Center carries out its duties to achieve its goal of suppressing the spread of the virus, it must have the ability to carry out its duties quickly, efficiently and purposefully. All of this can be done if the management function is implemented and members of the Muhammadiyah Covid-19 Command Center can work together well with volunteers who join in prevention voluntarily*

***Keywords**: Covid-19, Managerial, MCCC*

## Pendahuluan

World Health Organization (WHO) secara resmi mengumumkan bahwa wabah COVID-19 merupakan sebuah pandemi global yang berdampak pada penetapan status darurat kesehatan internasional. Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi dunia ketika tiba-tiba muncul wabah COVID-19 , yang awalnya muncul secara lokal di Wuhan China, lalu merebak dan memporak-porandakan sendi-sendi perekonomian dunia. Untuk Indonesia di laman website resmi pemerintah pusat covid19.go.id dirilis jumlah korban pandemic corona virus yang positif sebanyak 10.118 + 347, meninggal 792 orang, sedang dirawat sebanyak 7804 pasien, dan sembuh sebanyak 1522. Gugus tugas ini berada dalam lingkup Badan Nasional Penanggulangan Bencana,dengan melibatkan kementerian,lembaga, dan unit pemerintahan lainnya. 1Terhadap kondisi darurat saat ini, seluruh elemen masyarakat, tidak terkecuali Muhammadiyah, dituntut untuk berperan aktif dan nyata dalam mengatasinya. Dalam merespons wabah COVID-19 pada 14 Maret 2020, Muhammadiyah menerbitkan Surat Keputusan Nomor 2825/KEP/I.0/D/2020 Tentang Pembentukan Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC) dengan tugas mengkoordinasikan berbagai program dalam rangka penanggulangan pandemik COVID-19 . Sehingga dapat dikatakan MCCC menjadi semacam gugus tugas atau lembaga *ad hoc* dalam menangani COVID-19. Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC) di bawah Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan

tujuan utama untuk mendukung tanggap darurat COVID-19 di tingkat nasional, wilayah dan daerah dengan memobilisasi sukarelawan, tokoh agama dan masyarakat/jamaah, serta jaringan amal usaha Muhammadiyah seperti sekolah, perguruan tinggi, dan klinik, rumah sakit. Setelah organisasi melaksanakan perencanaan, pengelolaan maka tidak akan bisa lepas dari pengawasan. Pengawasan dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan tidak keluar jalur dari perencanaan yang telah dibuat. Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Bila dalam suatu organisasi tidak ada pengawasan kemungkinan besar akan ada beberapa perencanaan yang berbeda. Menurut Sondang P. Siagian pengawasan adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (Rahman et al., 2018).

Dalam pandangan Islam, manajemen itu sesuatu yang disyariatkan dalam Islam. Rasulullah Saw. bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani yang artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)” . Maka kemudian Muhammadiyah Covid Command Center tentu harus melakukan proses manajeman dengan baik sebagi organisasi yang sangat dibutuhkan pada masa pandemi saat ini. Oberservasi yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini proses manajeman yang dilakukan oleh MCCC Kota Cimahi dan diketahui ada beberapa faktor hambatan yang secara garis besar terjadi pada MCCC Kota Cimahi, hambatan tersebut seperti adanya informasi yang tidak sesuai yang diterima oleh angggota antaupun masyarakat yang menjadi penerima manfaat. Proses monitoring atau pemantauan merupakan bagian dari serangkain kegiatan manajeman yang dapat menyelesaikan persoalan terkait ketepatan suatu informasi dan juga mengantisipasi peramasalahan yang timbul atau permsalahan yang akan timbul untuk dapat di ambil tindakan sedini mungkin.

Fungsi manajerial dalam penanganan COVID-19 yang di lakukan oleh MCCC Kota Cimahi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Proses dari fungsi manajemen tersebut adalah dengan aturan

kebijakan, media promosi, laporan kegiatan, infografis, jurnal, hasil webinar dan rekomendasi. Secara gambaran umum MCCC Kota Cimahi memiliki dasar perencanaan dalam pelaksanaan penanganan COVID-19 dari kebijakan atau aturan yang di keluarkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah sebagai induk dari terbentuknnya MCCC. Kemudian tahap pengorganisasian yang dilakukan oleh MCCC Kota Cimahi mengarah pada kegiatan pengaturan dan penetapan siapa yang menjadi pelaksana lapangan, penetapan anggaran, penetapan sarana prasarana, dan penetapan tata kerja relawan melalui pelatihan. Fungsi manajerial selanjutnya *actuating,* Wukir (2013:33) memilih istilah pengarah yaitu penyatuan orang-orang dengan organisasi untuk memperoleh kerja sama mereka dalam mencapai tujuan. Hal ini juga berarti memberikan instruksi, membimbing, dan menginspirasi orang-orang dalam organisasi untuk mencapai tujuannya. Kemudian pada pelaksaannya yang dilakukan oleh MCCC Kota Cimahi adalah memberikan pelatihan terhadap relawan dalam bagaimana cara untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat, melalui pelatihan ini diharapkan memberikan keinginan dan motivasi lebih terhadap relawan yang mendapatkan pengelaman di lapangan seperti penolakan masyarakat terkait edukasi yang menjadi tugas dari anggota atau relawan MCCC Kota Cimahi. Kemudian yang terakhir dalam fungsimanajemen adalah pengontrolan yang di lakukan oleh MCCC Kota Cimahi untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dari setiap tugas yang diberikan terhadap relawan untuk menilai ketercapaian dari tujuan MCCC.

## Metode

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti yaitu mendeskripsikan bagian metode-metode untuk profosal penelitian kualitatif mewajibkan pembaca-pembaca berpendidikan sesuai dengan maksud penelitian, menyebutkan ranangan khusus, dengan hati-hati merefleksikan peran peneliti dalam penelitian, menggunakan daftar jenis sumber data yang tidak ada habisnya. Menggunakan protokol khusus untuk merekam data, menganalisis informasi melalui berbagai langkah analisis,

dan menyebutkan pendekatan- pendekatan untuk mendokumentasikan akurasi atau validasi data yang dikumpulkan, (Creswell, 2014:245).

## Hasil

### *a. Planning*

MCCC Cimahi telah melaksanakan perencanaan, sebagai bagian dari fungsi manajemen, kemudian peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan relawan yang ada dalam MCCC Cimahi. Informan tersebut mengatakan bahwa sebagai relawan MCCC Kota Cimahi selalu dilibatkan dalam perencanaan bentuk kegiatan lapangan, dan bukan hanya itu saja, untuk setiap relawan, menjalankan pelatihan dan pembekalan informasi yang nantinya menjadi bahan untuk penyampain kepada penerima manfaat, yaitu masyarakat Kota Cimahi"

### *b. Organizing*

Peneliti mendapati informasi bahwa Organizing bukan hanya dilakukan oleh MCCC Jawa Barat saja, tetapi MCCC Kota cimahi melakukan perencanaan juga dalam memilih relawan yang terlibat, Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara keoada Koordinator ketua MCCC Kota Cimahi, dengan hasil sebagai bahwa dalam pelaksanaannya, MCCC kota Cimahi tidak memiliki syarat khusus dalam penempatan posisi, untuk secara struktural, didapati dengan mengajak beberapa kader Muhammadiyah yang berdomisili di Cimahi, agar dapat membantu MCCC Kota Cimahi dengan lebih maksimal, dan juga lebih efektif dalam pengerjaanya. Kemudian untuk relawan, MCCC Kota Cimahi membuka kesempatan itu semua secara umum, agar tidak ada unsur paksaan, dan memilkki peluang untuk siapapun yang menginginkannya sebagai bagian dari MCCC Kota Cimahi. Relawan MCCC Kota Cimahi, diisi dari berbagai kelompok, seoerti aktivis kesehatan, siswa dan semua yang memiliki jiwa untuk membantu secara ikhlas.

Selaras dengan informan tersebut, organizing juga dilakukan oleh MCCC Kota Cimahi, itu semua utuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat kota Cimahi dalam membantu sesama.

### *c. Actuating*

Wawancara terkait actuating, peneliti mendapati informasi terkait adanya urutan pelaksanaan yang dilakukan oleh Koordinator MCCC Kota Cimahi. Kemudian selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu relawan MCCC Kota Cimahi. MCCC Kota Cimahi telah melakukan perencanaan yang cukup baik, dikarenakan saya sebagai relawan, merasa dilibatkan sebelum kegiatan dilaksanakan,. Relawan MCCC kota Cimahi memiliki jadwal yang berbeda dalam pelaksanaan Program MCCC, menurut saya hal itu dilakukan untuk lenih efektif dalam waktu pelaksanaan. Karena setiap relawan berdomisili dibberapa tempat, dan itu dimaksudkan untuk kemudahan relawan dalam pengerjaannya dilapangan. Informasi terkait aqtuating diMCCC Kota Cimahi, dilakukan untuk mengefektifkan kinerja dari para relwan, dan juga sebagai bentuk dari tanggung jawab sebagai koordinator MCCC Kota Cimahi.

***d. Controlling***

Peneliti mendapatkan informasi yang serupa terkait proses controlling di MCCC Kota Cimahi berjalan sesuai dengan rutin disetiap harinya dan dievaluasi setiap minggunya, peneliti selanjutnya melakukan wawancara terhadap informan yang menjadi relawan di MCCC Kota Cimahi. Relawan memiliki tanggungjawab untuk melaporkan hasil dari kegiatan dilapangan, seperti salah satu tuganya adalah memberikan edukasi kepada masyarakat, maupun alat-alat untuk mencegah penyebaran Covid-19 lebih luas. Semua relawan diawasi dan juga dikontrol untuk kemudahan relawan dalam pelaksanaan dilapangan jika dihadapkan dengan beberapa hambatan, relawan dapat secara cepat mendapatkan langkah untuk mengatasi hambatan tersebut. Relawab selalu melakukan komunikasi kepada koordinator MCCC Kota Cimahi untuk memudahkan dalam laporan.

MCCC Kota Cimahi menerapkan proses controlling dalam setiap harinya dan melakukan evaluasi disetiap akhir pekan. Berdasarkan tujuan penelitian, peneliti tentu harus menanyakan seputar pemahaman dari Koordinator, maupun anggota yang ada pada struktur MCCC Kota Cimahi mengenai fungsi manajemen, dimana hasil dari wawancara tersebut, seluruh anggota MCCC Mengetahui apa saja fungsi manajemen.

Tahap pengorganisasian di MCCC Kota Cimahi diawali kegiatan rekruitmen terlebih dahulu, tahap rekruitmen ini memiliki dua cara, yaitu dengan penrekrutan secara tertutup, sebagaimana yang di jelaskan oleh informan utama, bahwa dalam pemilihan koordinator, dipilih secara tertutup, sedangkan rekruitmen secara umum hanya berlaku untuk relawan yang ingin bekerjasama dengan MCCC Kota Cimahi dengan suka rela. Setelah melalui tahapan rekruitmen pengurus akan melakukan penempatan berdasarkan kebutuhan dari Koordinator ketua MCCC Kota Cimahi. Penempatan dan pembagian tanggungjawab didasarkan kecocokan kualifikasi calon pengurus dengan kebutuhan yang ada. Berdasarkan proses tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses ini termasuk dalam tanggung jawab ketua dalam organisasi untuk menepatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan dilapangan.

Tahap penggerakan di MCCC Kota Cimahi, dilaksanakan melalui kegiatan rapat kerja untuk membahas kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan. Komunikasi dan koordinasi antar pengurus sejauh ini dilakukan melalui agenda rapat kerja. Kegiatan ini bertujuan agar tercipta kerjasama antar pengurus sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat berjalan secara optimal dan efisien. Berdasarkan hasil tersebut senada dengan Akbar et al (2021) menyatakan bahwa melakukan tindakan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam penggerakan (actuating) dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari seluruh lini, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien.

Paparan diatas terkait fungsi manajemen, dalam hal ini POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap tahapan POAC yang ada di MCCC Kota Cimahi berjalan dengan baik dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi dengan pengoptimalan setiap divisi yang dan sumberdaya manusia yang tersedia. Fakta lapangan ini senada dengan pandangan (Terry, 2011) yang menyatakan bahwa proses dalam manajemen tersebut terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerak

dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.

## Kesimpulan

MCCC Kota Cimahi telah menerapkan sistem manajerial POAC. *Planning* dilaksanakan dengan menetapkan jadwal kegiatan lapangan, menetapkan target jumlah yang masyarakat yang menjadi penerima manfaat disetiap titik di Kota Cimahi dan mengembangkan program yang telah diintruksikan MCCC Pusat. *Organizing* dilakukan dengan pembagian tugas sesuai dengan sumber daya dan penetapan jam kerja yang jelas, pmbagian jumlah relawan pada setiap program yang dilakukan. *Actuating* dilakukan dengan pelatihan kepada setiap relawan sebelum akhirnya diberikan tugas untuk melaksanakan program. *Controlling* dilakukan dengan teratur dan terukur sehingga kegiatan MCCC Kota Cimahi berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Implementasi fungsi manajemen di MCCC Kota Cimahi, dapat diterapkan meskipun jika dilihat dari struktur yang dimiliki oleh MCCC Kota Cimahi, sangan sedikit bidang yang ada dalam struktur tersebut. Struktur dan sumber daya manusia yang sedikit, tidak menghalangi tujuan dari visi dan misi MCCC Kota Cimahi. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, secara umum MCCC Kota Cimahi melaksanakan dengan baik dan terbukti dengan tujuan dari dibentuknya MCCC Kota Cimahi tercapai secara maksimal.

## Daftar Rujukan

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,Bandung:Alfabeta,2014.

Dakhi, Y. (2016). POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, *53*(9), 1679 -1699.

MCCC. (2020). Laporan MCCC PP Muhammadiyah. *Covid19 Laporan Moitoring*.Miles, M. . & H. A. . (1984). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rihendi Rohidi* (T. R. Rohidi (ed.)). Penerbit Universitas Indonesia.